

ABSTRAK

Riza Arzika Humaidah, 126102211083, Pengasuhan Anak Perempuan Perspektif

Keadilan gender (Studi Kasus Di Desa Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk), program studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Nur Fadhillah, S.H.I., M.H.

Kata kunci: anak perempuan, keadilan gender, pengasuhan anak.

Penelitian ini didasari oleh Masih banyak ditemukan praktik pengasuhan yang memuat ketidaksetaraan perlakuan antara anak laki-laki dan perempuan, yang dipengaruhi oleh budaya patriarkis dan konstruksi sosial tradisional. Praktik pengasuhan anak perempuan yang terjadi kemudian menjadi kasus penelitian menggunakan perspektif keadilan gender.

Fokus dan Pertanyaan dari penelitian ini adalah, 1). Bagaimana praktik pengasuhan anak Perempuan yang dilakukan oleh orang tua di Desa Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk? 2). Bagaimana pengasuhan anak Perempuan yang diterapkan orang tua di Desa Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dalam perspektif keadilan gender? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1). Untuk mendeskripsikan pengasuhan anak Perempuan dari orang tua di Desa Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. 2). Untuk mengidentifikasi pengasuhan anak Perempuan di Desa Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dalam perspektif keadilan gender.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara observasi, wawancara dengan kriteria tertentu, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data, Penggunaan triangulasi ini bertujuan agar hasil penelitian lebih lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, tanpa dipengaruhi oleh pendapat pribadi peneliti, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Pengasuhan anak perempuan di Desa Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dibedakan menjadi dua aspek, yaitu: tumbuh kembang, serta perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Berkaitan dengan aspek tumbuh kembang, orang tua dalam pengasuhan anak perempuan seringkali berkomunikasi menggunakan nada tinggi dengan alasan pendisiplinan supaya anak mematuhi orang tua. Selain itu, anak perempuan juga belum mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Masih ada orang tua yang berpandangan bahwa anak perempuan pada akhirnya akan di dapur saja, sehingga tidak perlu sekolah tinggi-tinggi dan ijazah yang dimiliki tidak ada artinya. Orang tua lebih memprioritaskan anak laki-laki untuk melanjutkan studi

karena anak laki-laki yang kemudian menjadi kepala keluarga sehingga anak laki-laki dibebaskan. Mayoritas orang tua juga berpendapat bahwa tugas pengasuhan anak menjadi tanggung jawab ibu yang mempunyai waktu lebih banyak di rumah. Sedangkan ayah bertanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan keluarga. 2. Berdasarkan keadilan gender, pengasuhan anak perempuan di Desa Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tidak selaras dengan prinsip keadilan gender. Komunikasi orang tua kepada anak perempuan dengan nada tinggi dengan alasan pendisiplinan tidak sejalan dengan prinsip saling menghormati dan saling menyayangi antara orang tua dan anak. Anak perempuan yang mendapatkan perlakuan berbeda dibandingkan dengan anak laki-laki ataupun sebaliknya dalam hal kesempatan untuk melanjutkan studi tidak mencerminkan prinsip mubadalah. Selain itu, pandangan orang tua bahwa hanya ibu yang bertanggungjawab dalam pengasuhan anak tidak selaras dengan prinsip keadilan gender antara ayah dan ibu.

ABSTRACT

Riza Arzika Humaidah, 126102211083, Parenting of Girls from a Gender Justice Perspective (Case Study in Paceweta Village, Pace District, Nganjuk Regency), Islamic Family Law study program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, 2025. Supervisor: Dr. Hj. Nur Fadhillah, S.H.I., M.H.

Keywords: girls, gender equity, childcare.

This research is based on There are still many parenting practices that contain unequal treatment between boys and girls, which are influenced by patriarchal culture and traditional social construction. The practice of parenting girls that occurs then becomes a research case using a gender justice perspective.

The focus of this study is, 1). How are the practices of raising female children carried out by parents in Paceweta Village, Pace District, Nganjuk Regency? 2). How is the raising of female children implemented by parents in Paceweta Village, Pace District, Nganjuk Regency from a gender justice perspective? The approach of this study is 1). To describe the raising of female children by parents in everyday life in Paceweta Village, Pace District, Nganjuk Regency. 2). To identify the daily raising of female children in Paceweta Village, Pace District, Nganjuk Regency from a gender justice perspective.

This research is a qualitative research with a case study type. The techniques used to collect data are by observation, interviews with certain criteria, documentation. The data analysis techniques used are data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Triangulation is used to check the validity of the data, the use of this triangulation aims to make the research results more complete and in accordance with the actual reality, without being influenced by the researcher's personal opinion, the triangulation used is data triangulation.

The results of this study are: 1. Childcare for girls in Paceweta Village, Pace District, Nganjuk Regency is divided into two aspects, namely: growth and development, and protection from violence and discrimination. Related to the aspect of growth and development, parents in raising girls often communicate using a high tone for reasons of discipline so that children obey their parents. In addition, girls have not received protection from violence and discrimination. There are still parents who believe that girls will eventually only be in the kitchen, so there is no need to go to college and the diplomas they have are meaningless. Parents prioritize boys to continue their studies because boys later become heads of families so boys are free. The majority of parents also believe that the task of raising children is the responsibility of mothers who have more time at home. While fathers are responsible for meeting the needs of the family. 2. Based on gender justice, childcare for girls in Paceweta Village, Pace District, Nganjuk Regency is not in line with the principles of gender justice. Communication between parents and

daughters in a high tone for the reason of discipline is not in line with the principle of mutual respect and affection between parents and children. Daughters who receive different treatment compared to sons or vice versa in terms of opportunities to continue their studies do not reflect the principle of mubadalah. In addition, the parents' view that only mothers are responsible for raising children is not in line with the principle of gender justice between fathers and mothers.

الملخص

رزا أرزيكا حميدة، 126102211083 تربية الفتيات من منظور العدالة بين الجنسين (دراسة حالة في قرية باسيويتا، مقاطعة باسيويتا، مقاطعة نجانجوك)، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والقانون، جامعة سيد علي رحمة هلا الإسلامية الحكومية في تولونججونج، 2025. المشرف: الدكتورة حاج نور فضيلة، س.ح. م. ح.

الكلمات المفتاحية: الفتيات، المساواة بين الجنسين، رعاية الأطفال.

يستند هذا البحث إلى وجود العديد من ممارسات التربية التي تنطوي على معاملة غير متساوية بين الأولاد والبنات، والتي تتأثر بالثقافة الأبوية والبناء الاجتماعي التقليدي. وبالتالي، تُصبح ممارسة تربية البنات التي تحدث حالة بحثية من منظور العدالة الجندرية.

تركز هذه الدراسة على: (١) كيف تُمارس الآباء والأمهات في قرية باسيويتا، مقاطعة بيس، مقاطعة نجانجوك تربية الإناث؟ (٢) كيف تُمارس الآباء والأمهات تربية الإناث في قرية باسيويتا، مقاطعة بيس، مقاطعة نجانجوك من منظور العدالة بين الجنسين؟ منهج هذه الدراسة هو: (١) وصف تربية الآباء والأمهات للإناث في الحياة اليومية في قرية باسيويتا، مقاطعة بيس، مقاطعة نجانجوك. (٢) تحديد التربية اليومية للإناث في قرية باسيويتا، مقاطعة بيس، مقاطعة نجانجوك من منظور العدالة بين الجنسين.

هذا البحث بحث نوعي من نوع دراسة الحالة. تعتمد أساليب جمع البيانات على الملاحظة، والمقابلات وفق معايير محددة، والتوثيق. أما أساليب تحليل البيانات فتشمل تكثيف البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. أما التثليل، فيستخدم للتحقق من صحة البيانات، ويهدف إلى جعل نتائج البحث أكثر شمولية، ومتوافقة مع الواقع، دون التأثير برأي الباحث الشخصي.

نتائج هذه الدراسة هي: 1. تنقسم رعاية الأطفال للفتيات في قرية باسيويتا، مقاطعة بيس، ريجنسي نجانجوك إلى جانبين، وهما: النمو والتطور، والحماية من العنف والتمييز. وفيما يتعلق بجانب النمو والتطور، غالباً ما يتواصل الآباء في تربية الفتيات باستخدام نبرة عالية السباب تتعلق بالتأديب حتى يطيع الأطفال والديهم. بالإضافة إلى ذلك، لم تحصل الفتيات على الحماية من العنف والتمييز. إل يزال هناك آباء يعتقدون أن الفتيات سيقصر دورهن في النهاية على المطبخ، وبالتالي ليست هناك حاجة للذهاب إلى الكلية وأن الشهادات التي يحملنها ال معنى

لها. يعطي الآباء الأولوية لألوالد لمواصلة دراستهم لأن الأوالد يصبحون فيما بعد أرباب السر وبالتالي يكون الأوالد أحراراً. يعتقد غالبية الآباء أيّ ضا أن مهمة تربية الأطفال هي مسؤولية الأمهات اللّئي لديهن المزيد من الوقت في المنزل. بينما يتحمل الآباء مسؤولية تلبية احتياجات الأسرة. 2. بناءً على العدالة بين الجنسين، فإن رعاية الأطفال للفتيات في قرية باسيويتا، مقاطعة بيس، ريجنسي نجانجوك ال تتماشى مع مبادئ العدالة بين الجنسين. إن التواصل الحاد بين الوالدين وبناتهم بدافع التأديب ال يتماشى مع مبدأ الاحترام المتبادل والمودة بين الوالدين والأبناء . كما أن معاملة البنات معاملة مختلفة عن الأبناء أو العكس من حيث فرص مواصلة دراستهن ال تعكس مبدأ المبادلة. كما أن نظرة الوالدين إلى مسؤولية تربية الأبناء على الأمهات ال تتماشى مع مبدأ العدالة بين الآباء والأمهات .